

**MODEL PEMBELAJARAN ANSAMBEL GITAR KELAS X
DI SMK N 2 KASIHAN BANTUL**



**JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2019**

**MODEL PEMBELAJARAN ANSAMBEL GITAR KELAS X
DI SMK N 2 KASIHAN BANTUL**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai kelulusan Sarjana S-1
pada Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan

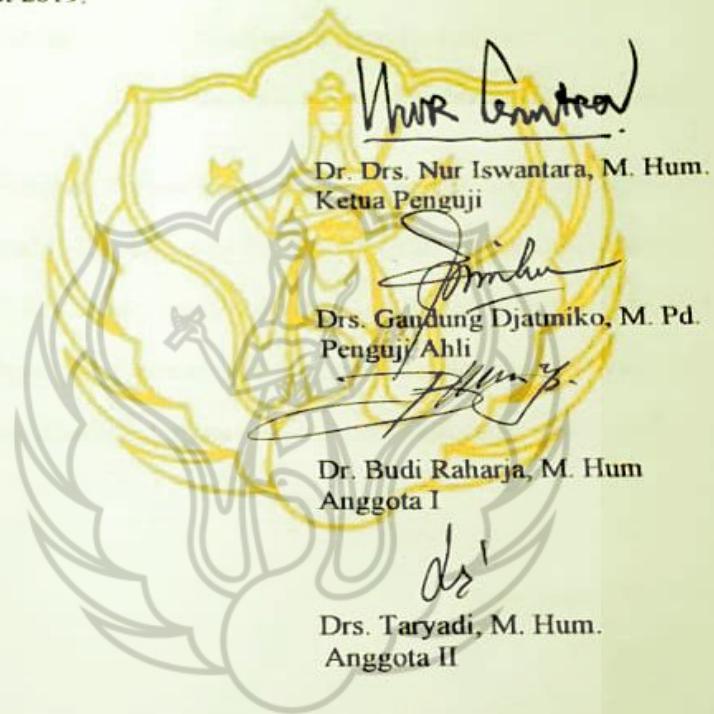


Oleh:
Rangga Adi Saputra
1410003017

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Model Pembelajaran Ansambel Gitar Kelas X di SMK N 2 Kasihan Bantul" telah diterima oleh Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 28 Maret 2019.



Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Prof. Dr. Dra. Hj. Yudiaryani, M.A
NIP. 19560630 198 7032001
Yudiaryani

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Rangga Adi Saputra

Nomor Mahasiswa : 1410003017

Program Studi : Pendidikan Seni Pertunjukan

Fakultas : Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 28 Maret 2019

Yang membuat pernyataan

METERAI
TEMPEL

WAGCAFF833642046

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Rangga Adi Saputra

NIM: 1410003017

KATA PENGANTAR

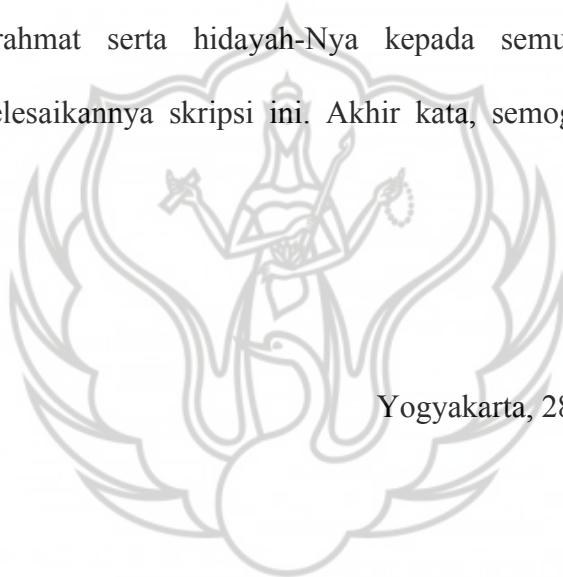
Puji dan syukur saya Penulis skripsi ini saya sampaikan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik walaupun dengan sedikit kendala. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memenuhi Tugas Akhir Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yoyakarta.
2. Prof. Dr. Yudiaryani, M.A selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yoyakarta.
3. Dr. Drs. Nur Iswantara, M. Hum. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yoyakarta.
4. Drs. Agustina Ratri Probosini, M. Sn. selaku Skertaris Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yoyakarta.
5. Dr. Budi Raharja, M. Hum. Dosen Pembimbing I, yang memberikan waktu luangnya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Drs. Taryadi, M. Hum Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan saran dan masukan dalam penulisan ini.

7. Drs. Gandung Djatmiko. M. Pd., selaku Pengaji Ahli.
8. Drs. Sarjiwo, M. Pd., sebagai Dosen Wali.
9. Bapak Suprihadi dan Ibu Anna Wening Widayastuti, orang tua yang telah merawat, membesarkan, membimbing, serta memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan tugas akhir.

Menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, maka sumbang saran dan kritik sangat diharapkan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini berguna bagi kita semua.



Yogyakarta, 28 Maret 2019

Penulis
Rangga Adi Saputra

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
ABSTRACT.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
E. Sistematika Penulisan.....	4

BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	5
A. Landasan Teori.....	5
1. Model Pembelajaran.....	5
2. Model Pembelajaran Ansambel Gitar.....	9
B. Penelitian Relevan.....	10
C. Kerangka Berpikir.....	12
BAB III METODE PENELITIAN.....	14
A. Objek Penelitian.....	14
B. Subjek Penelitian.....	14
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	15
1. Tempat Penelitian.....	15
2. Waktu Penelitian.....	16
D. Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	17
1. Jenis Penelitian.....	17
2. Sumber Data Penelitian.....	18
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	19
1. Teknik Pengumpulan Data.....	19
2. Instrumen Pengumpulan Data.....	20
F. Teknik Validasi dan Teknik Analisis Data.....	21

1. Reduksi Data.....	22
2. Penyajian Data.....	22
3. Kesimpulan.....	22
G. Indikator Capaian Penelitian.....	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
A. Hasil Penelitian.....	24
1. Pembelajaran Gitar Kelas X / II.....	24
2. Pengayaan.....	60
B. Pembahasan.....	63
1. Pembelajaran Praktik Gitar.....	64
2. Pembelajaran Ansambel di SMK N 2 Kasihan, Bantul.....	67
3. Pembelajaran Ansambel dalam Grup Gitar Genreng Orkestra (GGO)...	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	72
A. Kesimpulan.....	72
1. Pembelajaran Praktik Gitar.....	73
2. Pembelajaran Ansambel di SMK N 2 Kasihan, Bantul.....	73
3. Ansambel dalam grup Gitar Genreng Orkestra (GGO).....	73
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74

LAMPIRAN.....	77
PARTITUR.....	79



DAFTAR TABEL

Table 1. Waktu dan Jadwal Penelitian..... 16

Table 2. Silabus Mata Pelajaran DPI – Ansambel Dasar Gitar..... 44



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagian-Bagian Gitar.....	26
Gambar 2. Sikap Duduk dalam Bermain Gitar.....	27
Gambar 3. Simbol-simbol Penjarian.....	28
Gambar 4. Posisi Penjarian Tangan Sebelah Kiri.....	29
Gambar 5. Teknik Memetik Apoyando.....	30
Gambar 6. Teknik Memetik Tirando.....	31
Gambar 7. Latihan Memetik Dengan Teknik Tirando.....	32
Gambar 8. Tangga Nada G mayor 2 oktaf.....	33
Gambar 9. Tangga Nada E mayor 2 oktaf.....	33
Gambar 10. Notasi Tangga Nada F# /(Fis) Mayor.....	33
Gambar 11. Notasi Tangga Nada G Mayor.....	34
Gambar 12. Notasi Tangga Nada Bes Mayor.....	35
Gambar 13. Notasi Tangga Nada A Mayor.....	34
Gambar 14. Notasi Tangga Nada As Mayor.....	34
Gambar 15. Notasi Tangga Nada B Mayor.....	35
Gambar 16. Etude No.2 karya D. Aguado.....	36
Gambar 17. Etude No. 3 karya F. Sor Op. 3.....	37
Gambar 18. Etude In E minor karya D. Aguado.....	38
Gambar 19. Tuning Senar Gitar.....	41
Gambar 20. Siswa yang Persentasi Etude.....	42

Gambar 21. Siswa yang Sedang Menunggu Persentasi.....	42
Gambar 22. Partitur “Sonatine 1” Oscar.....	48
Gambar 23. Partitur “Sonatine 1” Oscar Bolck, arr: Ibnu Rofik (33-64)...	49
Gambar 24. Partitur “Sonatine 1” Oscar Bolck, arr: Ibnu Rofik (65-97)...	50
Gambar 25. Partitur “Sonatine 1” Oscar Bolck, arr: Ibnu Rofik (98-125).	51
Gambar 26. Notasi Gitar 1.....	52
Gambar 27. Notasi Gitar 2.....	52
Gambar 28. Notasi Gitar 3.....	52
Gambar 29. Notasi Lagu Sonatine 1 Tema I.....	53
Gambar 30. Notasi Lagu Sonatine 1 Tema II.....	54
Gambar 31. Notasi Lagu Sonatine 1 Tema III.....	54
Gambar 32. Penataan Kelas Ansambel Format Trio.....	56
Gambar 33. Penataan di Dalam Kelas Ansambel Kelas X.....	56
Gambar 34. Tuning Gitar Dengan Piano.....	57
Gambar 35. Guru Sedang Mengajar Seksional Kelompok Gitar 2.....	59
Gambar 36. Siswa Memainkan Lagu Ansambel Secara Bersamaan.....	59
Gambar 37. Partitur Etude in E minor karya.....	65
Gambar 38. Partitur Lagu Torija karya F. Moreno Torroba.....	66
Gambar 39. Partitur “Sonatine 1” Oscar.....	68
Gambar 40. Notasi Lagu Kuingin Marah,.....	70
Gambar 41. Notasi Lagu Kuingin Marah,.....	71
Gambar 42. Suasana Pembelajaran Dalam Kelas.....	77

Gambar 43. Suasana Ujian Remidi Ansambel.....	77
Gambar 44. Konser GGO “All Around The Genres”	78
Gambar 45. Konser GGO “All Around The Genres”.....	78



DAFTAR LAMPIRAN

Gambar 42. Suasana Pembelajaran Dalam Kelas.....	77
Gambar 43. Suasana Ujian Remidi Ansambel.....	77
Gambar 44. Konser GGO “All Around The Genres”	78
Gambar 45. Konser GGO “All Around The Genres”	78



ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan karena sekolah yang dijadikan subjek penelitian menerapkan model pembelajaran ansambel gitar yang efektif dan efisien. Model pembelajaran ansambel gitar tersebut telah menjadikan siswa pemain ansambel gitar yang handal, siswa-siswa kelas X semester awal sudah dapat pentas dengan kakak kelasnya yang materinya tidak hanya materi pembelajaran di kelas ansambel akan tetapi juga lagu-lagu di luar materi tersebut dan juga lagu-lagu populer Indonesia maupun lagu lainnya. Penulis ingin mengetahui model pembelajaran ansambel gitar tersebut dan menjadikannya objek penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan menggunakan teknik analisisnya deskriptif analitik. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya berupa narasi, teknik deskriptif analitik adalah cara penyajian hasil penelitian dengan mendeskripsikan objek apa adanya setelah diadakan analisis. Teori yang digunakan adalah model pembelajaran ansambel musik yang menekankan tidak hanya pada pembelajaran individual di kelas saja, akan tetapi juga pembelajar kelompok yang isi pembelajarannya tidak hanya pementasan akan tetapi juga saling komentar antara siswa dan komentar guru kepada siswa. Model ini juga berhasil diterapkan di Nurwegia.

Hasil penelitiannya adalah pembelajaran ansambel gitar kelas X di SMK N 2 Kasihan Bantul terdiri atas pembelajaran individu, pembelajaran kelompok kecil, pembelajaran ansambel, dan pengayaan. Pembelajaran individu terdiri atas Pembelajaran Instrumen Pokok, Pembelajaran Etude, Pembelajaran Ansambel, dan Pengayaan. Pembelajaran Instrumen Pokok dan Ansambel diselenggarakan di Sekolah, sedangkan pengayaan di laksanakan di luar sekolah dan dikoordinir dalam Grup Gitar Genjeng Orkestra (GGO), suatu organisasi yang dididirikan alumni gitar pada tahun 2015.

Kata Kunci: Pembelajaran, Ansambel Gitar, dan Pengayaan.

ABSTRACT

This research was conducted because the schools that were used as the research subjects applied an effective and efficient guitar ensemble learning model. The guitar ensemble learning model has made student ensemble of guitar players that are reliable; students of class X or the beginning of the semester can already perform with class brothers in that the material is not only learning material in class ensembles but also songs outside of the material, and also the popular Indonesian songs and other songs. The writer wanted to know the guitar ensemble learning model and making it the object of research.

This research is a qualitative research and uses analytical descriptive analytical techniques. Qualitative research is research whose data is in the form of narrative, descriptive analytical technique is the way of presenting the results of research by describing the object as it is after analysis. The theory used is a music ensemble learning model that emphasizes not only individual learning in the classroom, but also group learners whose learning content is not only staging but also mutual comments between students and teacher comments to students. This model has been successfully implemented in Norway.

The results of his research are learning X-class guitar ensembles at SMK N 2 Kasihan Vocational School consisting of individual learning, small group learning, ensemble learning, and enrichment. Individual learning consists of Basic Instrument Learning, Etude Learning, ensemble Learning, and Enrichment. Learning of Basic Instruments and ensembles is held at the School; while enrichment was conducted outside the school and coordinated in the Gitar Genreng Orkestra (GGO), an alumni-established organization in 2015.

Keywords: Learning, Guitar ensembles, and Enrichment

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kasihan Bantul atau Sekolah Menengah Musik (SMK N 2 Kasihan, Bantul) merupakan sekolah yang menjadikan musik klasik barat sebagai bahan pembelajarannya. Musik klasik tersebut dijadikan materi ajar pembelajaran instrumen string / gesek (*violin, viola, cello, contrabass*), instrumen tiup (*flute, oboe, clarinet, saxophone, fagot, trumpet, trombone, horn, tuba*), instrumen perkusi, instrumen *piano, vocal* dan Instrumen gitar. Selain pembelajaran instrumen tersebut siswa SMK N 2 Kasihan, Bantul juga diajarkan pembelajaran musik secara berkelompok yaitu Orkes, koor, dan Ansambel Gitar.

Ansambel merupakan bentuk pertunjukan musik yang dimainkan secara berkelompok. Ada dua jenis ansambel yaitu ansambel sejenis dan ansambel campuran. Ansambel yang diajarkan di SMK N 2 Kasihan, Bantul adalah ansambel sejenis. Ansambel sejenis yaitu ansambel yang terdiri dari satu jenis instrumen musik. Ansambel tersebut adalah ansambel string, ansambel tiup, ansambel perkusi, dan ansambel gitar.

Pembelajaran ansambel gitar di SMK N 2 Kasihan, Bantul terbagi atas 2 kelompok yaitu ansambel kelompok besar dan ansambel kelompok kecil. Ansambel kelompok kecil adalah ansambel yang dimainkankan oleh beberapa

siswa yang telah disesuaikan dengan lagu yang ditentukan. Lagu ansambel tersebut terdiri dari 3 suara / 4 suara (gitar 1, 2, 3 / gitar 1, 2, 3, 4) yang setiap suaranya hanya diisi oleh 1 siswa, sedangkan kelompok ansambel besar adalah gabungan dari ansambel kecil yang setiap suaranya dimainkan oleh kumpulan siswa ansambel kelompok kecil. Ansambel kelompok kecil maupun besar diajarkan untuk seluruh siswa gitar.

Ujian atau pengambilan nilai pada ansambel kelompok kecil digunakan oleh guru untuk mengukur penguasaan materi ajar ansambel gitar secara individu, sedangkan ansambel kelompok besar dikemas dalam sebuah pertunjukan yang nantinya diuji oleh masyarakat. Pertunjukan ansambel besar tersebut selalu berhasil baik. Dalam setiap pernampilannya mereka selalu mendapatkan sambutan baik dari masyarakat. Hal ini mengindikasikan bahwa SMK N 2 Kasihan, Bantul telah mempersiapkan lulusannya untuk memenuhi kebutuhan industri musik.

Ujian yang dilaksanakan di luar sekolah tersebut berlaku untuk semua kelas, termasuk di dalamnya kelas X. Hal ini, pementasan hasil pembelajaran ansambel gitar kelas X mendapat tanggapan baik masyarakat, menarik perhatian penulis; oleh karenanya penulis ingin meneliti dengan fokus penelitiannya adalah ingin mengetahui bagaimana proses pembelajaran ansambel gitar kelas X di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas dirumuskan permasalahan

1. Bagaimanakah model pembelajaran ansambel gitar kelas X di SMK N 2 Kasihan, Bantul ?
2. Jenis pembelajaran apa saja yang diterapkan dalam pembelajaran ansambel gitar di SMK N 2 Kasihan, Bantul?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan model pembelajaran ansambel gitar kelas X di SMK N 2 Kasihan, Bantul.
2. Mengetahui model yang digunakan dalam proses pembelajaran ansambel.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini dapat dikelompokkan ke dalam manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoretis dari penelitian ini adalah memberikan sumbangan pengetahuan tentang pembelajaran ansambel gitar.
2. Manfaat praktisnya adalah hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu acuan meningkatkan kualitas pembelajaran ansambel gitar.

E. Sistematika Penulisan

Hasil dari penelitian ini dalam bentuk skripsi dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan. Bagian ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
2. Bab II Kajian Pustaka. Bagian ini adalah kajian pustaka berupa teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.
3. Bab III Metode Penelitian. Bagian ini berisikan metode penelitian
4. Bab IV Hasil dan Pembahasan. Bagian ini berisikan hasil penelitian proses pembelajaran ansambel gitar yang dilakukan di SMK N 2 Kasihan Bantul.
5. Bab V Kesimpulan dan Saran. Bagian ini berisikan penutup yang terdiri atas kesimpulan dan saran.